



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 05 Desember 2016

Halaman: 21

KPU Sediakan Fasilitas Pemilih Disabilitas

● YULIANINGSIH, BOWO PRIADI

Template untuk pemilih disabilitas disiapkan di setiap tempat pemungutan suara.

YOGYAKARTA — Gelaran pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017 bakal semakin mudah diakses oleh pemilih disabilitas tunanetra. Pasalnya, Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat akan menyiapkan alat bantu berupa template untuk para pemilih disabilitas.

Template itu disiapkan untuk setiap tempat pemungutan suara (TPS) yang berjumlah 796 TPS. Namun dia mengutarakan, jumlah TPS itu masih bisa berubah karena ada TPS di rumah sakit. "Setidaknya jumlah template yang kita sediakan sama dengan jumlah TPS," ujarnya, Ahad (4/12).

Menurutnya, pengadaan logistik untuk pilkada baru dilakukan De-

seMBER ini setelah KPU menetapkan daftar pemilih tetap (DPT). Pengadaan logistik dilakukan melalui pihak ketiga yang diproses di Sekretariat KPU.

Ditargetkan, pengadaan logistik surat suara dan alat kelengkapan TPS selesai Januari dan akan disortir serta dikemas. "Setelah DPT ditetapkan pada 5 Desember, surat keputusan kebutuhan logistik ditetapkan, kami langsung jalan proses pengadaan," ujarnya.

Adapun untuk kebutuhan kotak surat dan bilik suara tidak ada pengadaan karena menggunakan logistik Pemilihan Presiden 2014. Jumlah kotak suara pilpres yang dimiliki KPU sebanyak 4.530 kotak dan bilik suara ada 5.512 bilik. Sedangkan kebutuhan pada Pilkada Yogyakarta 2017 sekitar 796 kotak dan 3.184 bilik suara.

Terpisah, Komisioner KPU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Guno Tri Tjahjoko, menjelaskan pihaknya juga sedang menyiapkan fasilitas pelayanan yang akan mendukung penyandang disabilitas bisa menggunakan hak suaranya dalam pilkada tahun depan.

Ia mengatakan, saat ini KPU DIY terus berupaya mencari sumber pembiayaan bagi penyediaan layanan bagi penyandang disabilitas. Sebab, anggaran KPU tidak mencukupi jika harus menyediakan berbagai fasilitas bagi penyandang disabilitas di seluruh kabupaten/kota.

Meski demikian, untuk penyelenggaraan pilkada yang berkualitas, pihaknya memastikan akan menyediakan layanan bagi penyandang disabilitas. "Sementara yang bisa kami sediakan adalah kursi roda, alat peraga, dan alat pemilihan yang khusus bagi penyandang tunanetra," ujar dia.

Data KPU DIY mencatat, jumlah penyandang disabilitas di DIY sebanyak 3.863 orang atau sekitar 0,19 persen dari total jumlah pemilih DIY yang tercatat sebanyak 2.084.487 orang.

Hari Disabilitas

Sementara itu di Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, dalam memeriahkan Hari Disabilitas Internasional, para siswa Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Ungaran, menggelar berbagai perlombaan. Salah sa-

tunya tenis meja (pingpong).

Permainan tenis meja bagi penyandang tunanetra ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan permainan tenis meja bagi atlet yang tak berkebutuhan khusus. Selain tak menggunakan net, bola tenis yang digunakan pun bisa mengeluarkan suara gemerincing.

"Melalui suara ini, pemain tenis meja tuna netra akan bisa mengantisipasi ke mana arah datangnya bola hingga bisa mengembalikan bola kepada lawan," kata Pandu Satria Pratama, salah seorang peserta lomba.

Guru olahraga SLBN Ungaran, Nugroho Lesmiyanto, menilai menang atau kalah dalam sebuah pertandingan adalah hal yang biasa terjadi. Namun olahraga ini diberikan kepada siswa untuk melatih kepekaan terhadap suara atau bunyi.

Dikatakan, olahraga tenis meja selama ini juga belum dilombakan pada ajang resmi bagi penyandang tunanetra. Selain melatih kepekaan, olahraga untuk memotivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak didiknya yang penyandang tunanetra.

■ antara ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	
1. KPU Kota Yk	☐ Negatif	☐
2.	☒ Positif	☐
3.	☐ Netral	☐
4.		
5.		

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005